

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh data dan gambaran tentang tingkat pengetahuan dan konsumsi multivitamin pada Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disajikan melalui *google form*. Isi kuesioner tersebut memuat pertanyaan yang akan diberikan secara online melalui *WhatsApp* kepada Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan konsumsi multivitamin pada Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Panjang Ambarawa, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini yaitu pada Bulan Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian disimpulkan (sintesis) (Masturoh &

T, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Temenggungan, Kelurahan Panjang Ambarawa dengan jumlah penduduk sebanyak 1785 jiwa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Temenggungan, Kelurahan Panjang yang terdiri dari 10 RT. Pengambilan sampel menggunakan metode non random sampling dengan teknik stratified sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan strata dalam populasi (Toewak, 2014).

Sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%: $n = \frac{N}{1+N(d^2)}$ (Notoatmodjo, 2010)

Keterangan: n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{1785}{1+1785(0,1^2)}$$

= 94,69 → dibulatkan menjadi 95 responden

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 95 responden dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat ketepatan instrumen sebesar 10%

(Toewak, 2014). Perhitungan sampel minimal dilakukan di tiap RT menggunakan perhitungan proporsi sebagai berikut:

Jumlah sampel tiap RT:

$$= \frac{\text{jumlah penduduk tiap RT}}{\text{jumlah penduduk Dusun Temenggungan}} \times \text{sampel minimal}$$

$$\text{RT 01} = \frac{100}{1785} \times 95 = 5,32 \rightarrow 5$$

$$\text{RT 02} = \frac{114}{1785} \times 95 = 6,06 \rightarrow 6$$

$$\text{RT 03} = \frac{192}{1785} \times 95 = 10,22 \rightarrow 10$$

$$\text{RT 04} = \frac{299}{1785} \times 95 = 15,91 \rightarrow 16$$

$$\text{RT 05} = \frac{178}{1785} \times 95 = 9,47 \rightarrow 10$$

$$\text{RT 06} = \frac{108}{1785} \times 95 = 5,75 \rightarrow 6$$

$$\text{RT 07} = \frac{215}{1785} \times 95 = 11,44 \rightarrow 11$$

$$\text{RT 08} = \frac{186}{1785} \times 95 = 9,85 \rightarrow 10$$

$$\text{RT 09} = \frac{165}{1785} \times 95 = 8,78 \rightarrow 9$$

$$\text{RT 10} = \frac{228}{1785} \times 95 = 12,13 \rightarrow 12$$

Responden harus sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi dalam setiap anggota populasi pada sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat RT 1 - 10 Dusun Temenggungan, Kelurahan Panjang Ambarawa yang berusia minimal 17 tahun.
2. Bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

3. Memiliki gadget.

Kriteria eksklusi adalah suatu kondisi dimana subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat menjadi sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Temnggungan, Kelurahan Panjang Ambarawa yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang akan diteliti secara operasional. Definisi operasional dibuat guna memberi kemudahan saat pengumpulan, pengolahan, dan analisis data (Masturoh & T, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Multivitamin merupakan suatu formula yang terdiri dari vitamin tunggal, beberapa (multi) atau kombinasi dengan mineral dan terkadang mengandung bahan-bahan lain yang termasuk kategori suplemen.
2. Multivitamin merupakan kombinasi beberapa vitamin dalam suatu sediaan yang digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
3. Tingkat pengetahuan dapat diukur dengan pendapat dan persepsi masyarakat mengenai multivitamin secara umum. Penelitian ini berupa pernyataan dalam kuesioner melalui *google form* dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah.
4. Tingkat konsumsi merupakan tindakan masyarakat untuk mengkonsumsi multivitamin. Penelitian ini berupa pernyataan dalam kuesioner melalui *google form* dengan 2 pilihan jawaban ya dan tidak.

5. Pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan skala guttman. Pada pernyataan positif, jawaban benar memiliki bobot skor 1 dan jawaban salah memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar memiliki bobot skor 0 dan jawaban salah memiliki bobot skor 1.
6. Pengukuran tingkat konsumsi berdasarkan skala guttman. Pada pertanyaan positif, jawaban ya memiliki bobot skor 1 dan jawaban tidak memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban ya memiliki bobot 0 dan jawaban tidak memiliki bobot 1.

E. Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan etika yang digunakan saat penelitian dan melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek), serta masyarakat yang mendapatkan dampak dari hasil penelitian dengan tujuan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi lembar persetujuan, kemudian dapat dilakukan penelitian dengan menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden wajib mendapatkan hak dan mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberi kebebasan kepada responden dalam memberi informasi atau tidak memberi informasi mengenai pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar persetujuan diberikan peneliti kepada responden sebelum responden menjawab dan memberi pendapat terhadap pertanyaan kuesioner.

2. Tanpa nama (*Anonimy*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data sesuai urutan responden atau menggunakan inisial responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiatily*)

Setiap individu (responden) memiliki hak untuk sebuah privasi dan kebebasan dalam memilih atau memberi informasi. Sehingga peneliti harus menjaga identitas dan privasi responden (Notoatmodjo, 2012).

F. Kelayakan Etik

Kelayakan etik dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran guna memastikan penelitian sudah memenuhi prinsip menghormati harkat dan martabat manusia.

G. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, data tingkat pengetahuan dan konsumsi multivitamin dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui *google form*. Link kuesioner disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp*. Hasil kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan konsumsi multivitamin Masyarakat Kelurahan Panjang Ambarawa. Pengukuran tingkat pengetahuan dan

praktik konsumsi multivitamin berdasarkan Skala Guttman, yaitu dengan jawaban ya atau tidak.

Tabel 3.1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Mengenai Multivitamin

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Multivitamin merupakan kategori suplemen untuk menambahkan imunitas tubuh		
2	Multivitamin diberikan saat tubuh kekurangan vitamin		
3	Multivitamin hanya mengandung vitamin tunggal		
4	Multivitamin hanya mengandung mineral tunggal		
5	Multivitamin mengandung kombinasi vitamin dan mineral		
6	Penggunaan multivitamin secara berlebih dapat menyebabkan keracunan		
7	Tubuh hanya membutuhkan vitamin dalam jumlah kecil		
8	Multivitamin dapat digunakan dalam jangka panjang		
9	Multivitamin digunakan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi		
10	Multivitamin digunakan untuk memperbaiki fungsi kesehatan		
11	Multivitamin digunakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan		
12	Multivitamin dapat membantu proses penyembuhan tubuh		
13	Multivitamin harus diberikan sesuai aturan pakai		

Tabel 3.2 Kuesioner Praktik Konsumsi Multivitamin

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang multivitamin?		
2	Apakah anda mengonsumsi multivitamin untuk menambah imunitas tubuh?		
3	Apakah anda mengonsumsi multivitamin saat tubuh kekurangan vitamin?		
4	Apakah anda mengonsumsi multivitamin yang mengandung kombinasi vitamin dan mineral?		
5	Apakah anda mengonsumsi multivitamin untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan?		
6	Apakah anda mengonsumsi multivitamin untuk melengkapi kebutuhan zat gizi?		
7	Apakah anda pernah mengonsumsi multivitamin dalam jangka panjang?		
8	Apakah anda mengonsumsi multivitamin sesuai aturan pakai?		
9	Apakah anda mengonsumsi multivitamin untuk membantu proses penyembuhan tubuh?		
10	Apakah anda mengonsumsi multivitamin untuk memperbaiki fungsi kesehatan?		
11	Apakah anda pernah mengonsumsi multivitamin secara berlebih?		
12	Apakah anda selalu menyediakan multivitamin di rumah?		

H. Pengolahan Data

Setelah memperoleh data, maka dilakukan pengolahan data dengan cara berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Melakukan penyuntingan kelengkapan data dari jawaban kuesioner yang didapatkan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh.

2. Membuat Lembaran Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran kode berupa kolom-kolom yang dibuat sesuai dengan data yang telah diperoleh, berisi urutan responden dan nomor pertanyaan.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Mengisi kolom kuesioner sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengolah data (Masturoh & T, 2018).

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan (Arikunto, 2013).

1. Metode Pengukuran Variabel

a. Pengetahuan Multivitamin

Pada penelitian ini, pengetahuan dapat diukur menggunakan Skala Guttman dengan tipe jawaban tegas yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak, positif atau negatif, dan lain-lain (Sugiyono, 2017). Jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0.

Terdapat skala ordinal untuk mengkategorikan data yang telah terkumpul yaitu sebagai berikut (Aspuah, 2013):

1. 76%-100% jawaban benar : pengetahuan baik
2. 56%-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
3. 40%-55% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
4. <40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{Skor maksimal: } Skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Praktik Konsumsi Multivitamin

Tingkat penggunaan dapat diukur menggunakan Skala Guttman dengan tipe jawaban tegas yaitu ya atau tidak. Jawaban ya memiliki skor 1 dan jawaban tidak memiliki skor 0. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, 2013):

$$\text{Skor maksimal: } Skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan Tingkat sikap yang dikelompokan menjadi 4 kategori, yaitu:

1. Tingkat penggunaan baik (skor 76%-100%)
2. Tingkat penggunaan cukup baik (skor 56%-75%)
3. Tingkat penggunaan kurang baik (skor 40%-55%)
4. Tingkat penggunaan tidak baik (skor <40%)